

Efektivitas pembelajaran dalam peningkatan lingkungan sekolah di Mi Ma'arif Mangunsari

Hisyam Maulana Fakhrezi, Indana Fauziah, Siti Norizzah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Salatiga
Hisyammf46@gmail.com

Abstract

Penelitianan berfokus pada efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan lingkungan sekolah di MI Ma'arif Mangunsari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dampak strategi pembelajaran terhadap perubahan positif di lingkungan sekolah, baik dari segi kebersihan, keindahan dan kesadaran siswa terhadap isu lingkungan. Metode penelitian meliputi observasi, survei, dan wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mencakup proyek lingkungan dan kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan sekolah. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, guru, dan masyarakat dalam menjaga lingkungan sekolah.

Kata kunci: lingkungan sekolah, kebersihan, efektivitas pembelajaran

Abstrack

The research focuses on the effectiveness of learning in improving the school environment at MI Ma'arif Mangunsari. The aim of this research is to measure the impact of learning strategies on positive changes in the school environment, both in terms of cleanliness, beauty and student awareness of environmental issues. Research methods include observation, surveys and interviews with teachers and students. The research results show that a learning approach that includes environmental projects and extracurricular activities can increase student involvement in maintaining school cleanliness. Recommendations are given to increase the involvement of students, teachers and the community in protecting the school environment

Keyword: school environment, cleanliness, learning effectiveness

1. Pendahuluan

Sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas-tugas kehidupannya, baik secara pribadi maupun sosial. Sekolah sebagai organisasi kerja terdiri dari sejumlah kelas. Untuk dapat memajukan perannya sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan

tenaga ahli di bidang pengajaran, yaitu tim guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena siswa seringkali dianggap sebagai panutan.

Oleh karena itu, guru harus memiliki perilaku dan kapasitas yang cukup untuk mengembangkan siswanya secara komprehensif. Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan keahliannya, guru harus menguasai berbagai keterampilan, termasuk kemampuan mengelola kelas (Ahmad & Mawarni, 2021)

Dengan demikian, pengelolaan kelas adalah usaha sadar atau keterampilan seorang guru untuk menciptakan, mengatur, dan memelihara kegiatan belajar mengajar secara sistematis dan lancar, mulai dari menyiapkan sarana bahan dan bahan ajar, menata ruang belajar, menciptakan situasi atau kondisi agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan program (Wahid et al., 2020). Oleh karena itu, manajemen kelas adalah usaha atau keterampilan sadar seorang guru untuk menciptakan, mengatur, dan memelihara kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar secara sistematis dan bermanfaat. Menyiapkan fasilitas, bahan ajar, menata ruang belajar, menciptakan kondisi agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai tujuan program. Dengan demikian, pengelolaan kelas adalah usaha sadar atau keterampilan seorang guru untuk menciptakan, mengatur, dan memelihara kegiatan belajar mengajar secara sistematis dan lancar, mulai dari menyiapkan sarana bahan dan bahan ajar, menata ruang belajar, menciptakan situasi atau kondisi agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan program. Oleh karena itu, manajemen kelas adalah usaha atau keterampilan sadar seorang guru untuk menciptakan, mengatur, dan memelihara kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar secara sistematis dan bermanfaat. Menyiapkan fasilitas, bahan ajar, menata ruang belajar, menciptakan kondisi agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai tujuan program (Nurfirdaus & Sutisna, 2021).

Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. MI Maarif Mangunsari merupakan salah satu madrasah yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi lingkungan melalui strategi pembelajaran yang inovatif. Dengan isu lingkungan hidup yang menjadi perhatian global, sekolah mempunyai kewajiban untuk memasukkan pendidikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum mereka. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pendekatan pembelajaran mempengaruhi perilaku dan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah (Rahma Diana & Agustiani, 2016).

2. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian yang relevan dengan apa yang telah penulis teliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu: Yang pertama Jurnal Ilmiah PGSD yang ditulis oleh Sholehuddin dan Rahmawati Kusuma Wardani dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa" Volume V No. 1 Mei. Pada penelitian tersebut dilaksanakan di SD Karang Tengah 10 kota Tangerang, yang mendeskripsikan bahwasannya lingkungan belajar dan manajemen kelas sangat berpengaruh dengan

motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang tertata dan bersih serta rapi akan membuat suasana sekolah menjadi tenang, begitupun dengan manajemen kelas. Ruang kelas yang bersih dan rapi akan meningkatkan kenyamanan siswa dalam belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Adapun Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket.

Kedua, Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh Fadhilaturrahmi berjudul “Lingkungan Belajar Efektif Bagi Sekolah Dasar” Volume 2 nomer 2 pada tahun 2018. Penelitian ini menjelaskan bagaimana lingkungan belajar yang efektif bagi sekolah dasar melalui pengelolaan kelas. Yang dimana seorang guru tidak hanya harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengajar muridnya, tetapi juga harus dapat mengelola kelas, yaitu siswa di dalamnya. Guru yang dapat mengelola kelas akan menciptakan suasana kelas yang kondusif yang mendukung kegiatan belajar-mengajar yang efektif. Pengelolaan kelas adalah upaya untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan kelas yang ideal untuk belajar. Selanjutnya, pengelolaan kelas ini mencakup mengawasi peserta didik yang melakukan berbagai kegiatan yang mengganggu pelajaran atau tidak terkait dengan pelajaran. Dengan pengelolaan kelas, kita dapat menerapkan pendekatan belajar yang inovatif, kreatif, dan variatif serta meningkatkan kegiatan pembelajaran dan prestasi siswa. Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk membuat, membuat, dan mempertahankan lingkungan kelas yang ideal sehingga siswa dapat belajar dan bekerja dengan baik.

Ketiga, Jurnal Pendidikan Dasar Islam yang ditulis oleh Dini Haryati “Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD INPRES BTN IKIP I Makassar” Volume 3 No. 2. Desember. Pada penelitian tersebut dilaksanakan di SD Inpres BTN IKIP I Makassar, yang mendeskripsikan bahwasanya Lingkungan sekolah saat berpengaruh bagi efektivitas dan hasil belajar siswa. Karena usia mereka masih membutuhkan bermain dalam belajar. Melalui permainan anak dirangsang untuk berkembang secara maksimal baik perkembangan kognitif, sosial, emosi dan perkembangan fisik. Lingkungan sekolah akan memberikan peserta didik berbagai kreativitas dan inspirasi untuk perkembangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak

menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait efektivitas pembelajaran dalam peningkatan lingkungan sekolah. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, survei dan wawancara(Nurul Sa'adah Syahrial Sumianto, 2021).

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah di MI Ma'arif Mangunsari, Jl. Abdul Syukur No. 3, Cabean, Mangunsari, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh latar belakang MI Ma'arif Mangunsari, data siswa, data staf dan guru, sarana dan prasarana, struktur organisasi, kondisi lingkungan sekolah, dan data hasil belajar Mengajar di sekolah tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Wawancara

Untuk mendapatkan pandangan yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran dalam peningkatan lingkungan sekolah di MI Ma'arif Mangunsari, dilakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait, yaitu kepala sekolah, guru, siswa. Berikut adalah hasil dari wawancara tersebut:

- a. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang membahas tentang menilai efektivitas pembelajaran di MI Ma'arif Mangunsari setelah peningkatan lingkungan sekolah, beliau menyampaikan bahwa *"Sekolah telah mengalami perubahan yang signifikan setelah melakukan peningkatan, seperti renovasi ruang kelas, penambahan fasilitas pembelajaran, dan pembelian perangkat teknologi. Siswa menjadi lebih termotivasi dan lebih terlibat dalam pelajaran. Selain itu, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dalam lingkungan kelas yang lebih nyaman."*
- b. Peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu guru di MI Ma'arif yang membahas tentang perubahan lingkungan sekolah mempengaruhi metode pengajaran guru di MI Ma 'Arif Mangunsari, beliau menyampaikan bahwa *"Dengan fasilitas yang lebih baik, saya bisa menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Misalnya, saya sekarang dapat menggunakan presentasi multimedia untuk menjelaskan materi yang kompleks, dan siswa dapat mengakses sumber belajar digital. Ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang materi."*
- c. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa di MI Ma'Arif Mangunsari yang membahas tentang lingkungan sekolah setelah adanya peningkatan fasilitas yang memadai, siswa mengungkapkan bahwa *"Sekarang, saya merasa lebih nyaman belajar di kelas. Ruangan lebih terang dan bersih, dan kami memiliki komputer yang dapat digunakan untuk belajar, jadi saya lebih semangat untuk datang ke sekolah setiap hari."*

B. Pembahasan

1. Pengertian Lingkungan Sekolah Menurut para ahli
Menurut (Nana Syaodih Sukmadinata), Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, sosial, dan akademis. Lingkungan fisik meliputi sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah lainnya. Lingkungan akademis meliputi suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
Menurut (Syaiful Bahri Djamarah) Sarana dan fasilitas lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi gedung sekolah, buku-buku di perpustakaan, dan fasilitas belajar guru. Guru harus memiliki buku pegangan dan buku penunjang agar wawasan guru tidak sempit
Menurut (Slameto 2019), Lingkungan sekolah yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa melalui metode mengajar, kurikulum, dan hubungan guru-siswa
2. Faktor-Faktor Lingkungan Sekolah
Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi keberhasilan belajar para siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kelas, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar. Juga meliputi lingkungan sosial yang menyangkit hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, serta staf sekolah yang lain. Kondisi lingkungan sekolah yang memadai dan menyenangkan akan menimbulkan minat belajar siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Lingkungan sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Slameto menerangkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi, guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
3. Macam-Macam Lingkungan Sekolah
Yang mempengaruhi lingkungan sekolah meliputi:
 - a. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.
 - b. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.
 - c. Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler dan sebagainya.
4. Pembahasan tentang Lingkungan Sekolah di MI Ma'Arif Mangunsari
Menurut peneliti pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada prestasi akademik siswa, tetapi juga pada perbaikan lingkungan sekolah yang mendukung belajar. Sekolah dapat menjadi tempat pembelajaran yang lebih interaktif dan hidup. Proses belajar siswa dapat menjadi lebih aktif dan

bermakna dengan menggunakan sumber-sumber pendukung belajar yang ada di sekitar sekolah. Agar pembelajaran berkualitas, lingkungan sekolah yang baik juga penting. Pembelajaran siswa tentang cara hidup sehat dan bersih dapat dilakukan dengan baik di lingkungan sekolah. Jika sekolah memiliki lingkungan yang nyaman, proses belajar mengajar pun akan lebih menyenangkan dan nyaman. Lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran akademik, tetapi juga mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan karakter siswa. Lingkungan yang lebih baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

MI Ma'arif Mangunsari telah menerapkan berbagai strategi untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, berkelanjutan, dan menyenangkan bagi siswa serta guru. Artikel ini akan membahas berbagai aspek dan pendekatan yang telah diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan lingkungan sekolah MI Ma'arif Mangunsari sebagai berikut :

1. **Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif**
Metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah telah diterapkan di MI Ma'arif Mangunsari. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga mempromosikan keterampilan sosial dan kerja sama. Siswa diajak untuk lebih berpartisipasi aktif, yang secara tidak langsung meningkatkan suasana kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif.
2. **Pengembangan Ruang Kelas yang Nyaman dan Inovatif**
MI Ma'arif Mangunsari telah melakukan pembenahan fisik pada ruang kelas, termasuk pengaturan tempat duduk yang fleksibel, pencahayaan yang baik, dan penggunaan warna-warna yang cerah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, fasilitas teknologi seperti proyektor dan akses internet juga telah disediakan untuk mendukung proses pembelajaran digital.
3. **Program Ekstrakurikuler dan Lingkungan yang Mendukung**
Sekolah ini menawarkan berbagai program ekstrakurikuler yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa tetapi juga memperkuat ikatan sosial antar siswa. Program seperti klub sains, olahraga, dan seni, membantu siswa untuk mengeksplorasi minat mereka di luar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini juga berperan dalam membangun rasa kebersamaan dan meningkatkan semangat belajar.
4. **Partisipasi Orang Tua dan Komunitas**
Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. MI Ma'arif Mangunsari aktif mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam berbagai acara sekolah dan memberikan dukungan dalam proses belajar siswa di rumah. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas lokal dalam kegiatan-

kegiatan tertentu juga membantu menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah dan masyarakat sekitar.

5. Pendidikan Karakter dan Lingkungan Hidup

Selain fokus pada akademik, MI Ma'arif Mangunsari juga menekankan pentingnya pendidikan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan. Program-program seperti penghijauan sekolah, pengelolaan sampah, dan kegiatan sosial membantu siswa untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan dan berperilaku positif. Pendidikan karakter yang baik juga mempengaruhi disiplin dan etos kerja siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka.

6. Pelatihan dan Pengembangan Guru

Guru merupakan elemen kunci dalam keberhasilan pembelajaran. MI Ma'arif Mangunsari menyediakan pelatihan rutin bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar. Pelatihan ini mencakup penggunaan teknologi pendidikan, strategi pembelajaran terbaru, serta pendekatan untuk mengelola kelas yang efektif. Guru yang terampil dan terlatih dapat menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih semangat.

7. Lingkungan Fisik dan Keamanan Sekolah

Peningkatan fasilitas fisik seperti kebersihan, taman sekolah, dan ruang terbuka hijau sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. MI Ma'arif Mangunsari juga memperhatikan aspek keamanan dengan menyediakan lingkungan yang aman bagi siswa, termasuk pengawasan yang ketat, adanya petugas keamanan, dan sistem keamanan yang memadai. Lingkungan yang aman dan bersih mendukung konsentrasi belajar siswa dan memberikan rasa nyaman bagi mereka saat berada di sekolah.

8. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. MI Ma'arif Mangunsari telah mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, baik melalui penggunaan perangkat keras seperti komputer dan tablet, maupun perangkat lunak seperti aplikasi pembelajaran dan platform e-learning. Penggunaan teknologi membantu siswa untuk lebih mudah mengakses informasi, mengembangkan keterampilan digital, dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

9. Pendekatan Pembelajaran Inklusif

MI Ma'arif Mangunsari mengadopsi pendekatan pembelajaran inklusif yang memastikan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan akses pendidikan yang sama. Dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai, serta pelatihan khusus bagi guru, sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung

bagi semua siswa. Pembelajaran inklusif membantu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa.

10. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan, MI Ma'arif Mangunsari melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran dan lingkungan sekolah. Evaluasi ini mencakup penilaian kinerja guru, hasil belajar siswa, dan kepuasan orang tua serta siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

4. Kesimpulan

Dalam MI Ma'arif Mangunsari, peningkatan lingkungan sekolah telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain peningkatan dan efektivitas pembelajaran, lingkungan sekolah yang lebih baik juga berdampak positif pada pembelajaran dan perkembangan siswa. Pendidikan karakter, dukungan orang tua dan komunitas, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan pelatihan guru yang berkelanjutan adalah semua faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif. MI Ma'arif Mangunsari dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan lingkungan sekolah dengan terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan zaman.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing. Ucapan terima kasih yang kedua adalah kepada kepala sekolah, guru, siswa dan keluarga besar SMK Diponegoro Kota Salatiga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan bantuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Ahmad, SAYA, & Mawarni, I. (2021). Kreativitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Mengajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* , 6 (2), 222-243.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46.
- Diana, DR, & Agustiani, I. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak membantu Belajar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* , 2 (1), 10-18.
- Fadhilaturrahmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 61-69.
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5124-5130.

- Hariandi, A., & Irawan, Y. (2016). Peran guru dalam penanaman nilai karakter religius di lingkungan sekolah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 176-189.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 80-96.
- Hasnidar, S. H. S. (2019). Pendidikan estetika dan karakter peduli lingkungan sekolah. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 97-119.
- Nuha, F. D., Anggriana, T. M., & Cristiana, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 83-91.
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistik: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (2b), 895-902.
- Oktavidola, M., & Fatmawati, F. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata bagi Anak untuk Membantu Belajar Kelas III di SD Negeri 33 Kalumbuk Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 8 (1), 19-24.
- Sa'adah, N., Syahrial, S., & Sumianto, S. (2021). Analisis Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 299-309.
- Sholehuddin, S., & Wardani, R. K. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 5(1), 11-16.
- Tambunan, P., Ardhiansyah, M. F., & Kurniawan, M. G. (2020). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif. *Jurnal PenSil*, 9(3), 175-182.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Syntax Literate*, 5(8), 555-564.